

Implementasi Kegiatan Unit Kegiatan Kerohanian dalam Pembinaan Akhlak Mahasiswa Universitas Negeri Padang

Eka Satriani¹, Fuady Anwar², Wirdati³

ekasatriani89551@gmail.com¹, fuadyanwar@fis.unp.ac.id², wirdati@fis.unp.ac.id³
Universitas Negeri Padang,^{1,2,3}

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history: Received, 12 Mei, 2022 Revised, 27 Mei, 2022 Accepted, 31 Mei, 2022</p> <p>Keywords: Spiritual Activity Unit (UKK), Morals, Students</p>	<p><i>This research focuses on fostering student morals, namely UKK (Unit Kegiatan Kerohanian). To find the form and process of implementing UKK programs. Using a research method descriptive approach, all data were using interviews with 20 informants selected using data techniques, the authors also took data through interviews, documentation, and observation. All data is then analyzed by thematic method and document analysis. The results of the study there are 7 fields, 2 divisions, and 47 work programs, the fields: Daily management board, Cadreization, Network Public, Al Qur'an, Media, Muslim Affairs, Entrepreneurship, and Secretarial Division. Implementation of UKK activities The implementation of the UNP UKK work program, the field of the Daily Management Board in the field of managing and directing all fields of organized work programs, namely, LDK Training provides training for new LDK administrators. Tasqif, discussions and ustadz the hadith the Qur'an, faith, the science of interpreting hadith and Qur'an, the history Nabi SAW.</i></p>
<p>Clonflict of Interest: None</p>	
<p>Funding: None</p>	

Corresponding Author: Nama Author, Department Islamic Education Faculty of Social Science Universitas Negeri Padang, Indonesia, Email: ekasatriani89551@gmail.com Phone No: +6285263594927



Copyright©2022, Author(s)

1. Pendahuluan

Organisasi kemahasiswaan adalah suatu wadah yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar setelah selesai masa studi dikampus mereka siap menghadapi lingkungan masyarakat. Disamping itu, organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi juga dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menumbuhkembangkan bakat dan minat mahasiswa. Selain dapat mengembangkan bakat dan minat, fungsi organisasi kemahasiswaan juga memiliki manfaat seperti, untuk melatih diri agar lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, untuk saling bekerja sama dan menjalin hubungan komunikasi lebih luas (Suwandaru, 2017).

Di samping banyaknya manfaat berorganisasi bagi mahasiswa, namun juga terdapat beberapa dampak negatif jika mahasiswa tidak mampu memanajemen waktu dengan baik. Adapun beberapa dampak negatif seperti hasil studi tidak sesuai target. Maka dari itu salah satu syarat bergabung organisasi kemahasiswaan ialah memiliki IPK minimal 2,75. Hal ini bertujuan agar tidak membawa dampak negatif bagi akademik mahasiswa. Selain itu, standar

minimum indeks prestasi kumulatif (IPK) akan meningkatkan minat mahasiswa dalam akademik dan berorganisasi (Suwandar, 2017).

Banyaknya ragam organisasi yang ada di universitas negeri padang (UNP) tidaklah menjadi jaminan terhadap akhlak mahasiswa, terutama bagi organisasi yang memang bergerak dibidang seperti Unit Kegiatan Kerohanian Universitas Negeri Padang (UKK UNP). Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya mahasiswa Universitas Negeri Padang yang peneliti amati belum memiliki akhlak sesuai dengan sebuah visi dan misi universitas seperti rendahnya saling menghormati antara mahasiswa dengan dosen, mahasiswa antar sesama mahasiswa, budaya kurang jujur dalam mengerjakan tugas kampus, belum menutupi aurat secara sempurna, rendahnya jiwa sosial terhadap sesama mahasiswa, masih belum terealisasi budaya kesopanan dalam berkomunikasi, masih terdapat mahasiswa yang berduaan depan umum dengan non mahram.

Berdasarkan Fenomena tersebut dapat dipahami bahwa bentuk kegiatan unit kegiatan kerohanian (UKK) yang memprioritaskan pada pembinaan akhlak dan moral mahasiswa yang dirasakan oleh civitas akademika Universitas Negeri Padang (UNP).

Unit kegiatan kerohanian mewadahi 7 bidang, 2 divisi dan 47 program kerja berusaha untuk membina akhlak mahasiswa, seperti bidang dewan pengurus harian perwakilan yang mengayomi dan membimbing serta pendamping seluruh kepala bidang dan divisi dalam kinerja masing bidang, bidang yang mengkader mahasiswa secara khusus dengan diberikan kesempatan tiap minggu materi tentang keIslaman kemudian di evaluasi atas perkembangan serta selalu dievaluasi amalan ibadah tiap minggu, bidang membina khusus muslimah dari segi pakaian dan ilmu yang membahas tentang wanita dalam Islam, bidang yang mengajarkan baca tulis Al-Qura'n, bidang humas dan jaringan yang berperan membantu masyarakat untuk rasa sosial atau peduli baik terkena musibah dan dengan memberikan bantuan dan membentuk komunikasi lebih luas, bidang mensyiarkan agama kepada mahasiswa dan civitas akademika Universitas Negeri Padang dengan memberikan pemahaman ilmu agama, dengan ceramah, diskusi oleh ustadz dan ustazdah ahli dalam bidangnya.

Bidang yang melatih kemampuan untuk mendesain informasi dalam pembuatan seperti pamflet dan pengumumannya lainnya, divisi kewirausahaan yang melatih mahasiswa yang miliki jiwa wirausaha agar dapat mengembangkan bakatnya dan bagaimana manajemen keuangan dan divisi kesekretariatan yang berperan melatih pengurus mendata semua pengurus, arsip, mendata surat masuk atau keluar lalu dibukukan. Semua kegiatan yang diadakan oleh Unit Kegiatan Kerohanian dirubah sistem menjadi online setelah tiga bulan pelantikan kepengurusan pada masa pandemi.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti dengan beberapa orang yang terlibat dalam pembinaan program kerja Unit Kegiatan Kerohanian (UKK) sebagai berikut: UKK UNP dalam pembinaan akhlak mahasiswa mulai dari pengetahuan terutama tentang keIslaman dan keteladanan. Kegiatan UKK dapat menjadikan pengurus UKK sudah menutup aurat secara sempurna bagi perempuan dan tata krama yang lebih teratur, sopan dan baik.

Organisasi mengajarkan tentang Islam, dan berusaha mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari hari, mereka tidak banyak teoritis namun mengutamakan keteladanan. Sehingga dengan beberapa kali mahasiswa umum mengikuti program dari UKK seperti Islam pedia dan kemuslimahan dengan waktu yang lama sudah mulai menutupi aurat dengan sempurna dengan meneladani pengurus UKK. Dari permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Implementasi Kegiatan UKK Dalam Pembinaan Akhlak Mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian, mengetahui bentuk kegiatan unit kegiatan kerohanian dalam pembinaan akhlak mahasiswa universitas negeri padang dan menjelaskan pelaksanaan kegiatan unit kegiatan kerohanian dalam pembinaan akhlak mahasiswa universitas negeri padang. Manfaat penelitian, secara teoritik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan pemikiran untuk pengurus unit kegiatan kerohanian (UKK) dalam pembinaan akhlak mahasiswa universitas negeri padang dan juga diharapkan dapat menambah pengetahuan agama islam bagi dunia organisasi keagamaan dan calon pendidik jurusan

pendidikan agama islam. Secara praktik, bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan yang lebih matang dalam wawasan dalam bidang agama, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan teknik-teknik yang baik khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah, dan juga sebagai kontribusi nyata bagi dunia organisasi keagamaan serta bagi seorang calon pendidik agama islam. Bagi universitas, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak kampus untuk membina akhlak mahasiswa calon seorang guru pendidikan agama islam karena sukses atau tidaknya dapat dilihat melalui akhlak atau moral mahasiswa khususnya universitas negeri padang.

Bagi pengurus, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pengurus unit kegiatan kerohanian dan mampu memberikan sumbangan untuk memudahkan penelitian selanjutnya tentang sejauhmana implementasi kegiatan unit kegiatan kerohanian dalam pembinaan akhlak mahasiswa Universitas Negeri Padang.

2. Tinjauan Pustaka

Organisasi kemahasiswaan adalah suatu wadah yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar setelah selesai masa studi dikampus mereka siap menghadapi lingkungan masyarakat. Disamping itu, organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi juga dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menumbuhkembangkan bakat dan minat mahasiswa.

Selain dapat mengembangkan bakat dan minat, fungsi organisasi kemahasiswaan juga memiliki manfaat bagi mahasiswa seperti, untuk melatih diri agar lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, untuk saling bekerja sama dan menjalin hubungan komunikasi lebih luas. Di universitas negeri padang terdapat banyak organisasi yang dapat menampung minat bakat mahasiswa.

1. Organisasi Universitas Negeri Padang

Organisasi adalah suatu wadah atau tempat yang dapat menumbuhkembangkan potensi, minat dan bakat mahasiswa agar siap menghadapi kehidupan setelah dikampus. Organisasi memiliki struktur tertentu yaitu MPM (Majelis Permusyawaratan Mahasiswa), BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), BPM F (Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas), BEM F (Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas), HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan). MPM (Majelis Permusyawaratan Mahasiswa) adalah suatu lembaga eksekutif tertinggi di Universitas Negeri Padang yang diibaratkan sebagai sebuah negara.

BEM diibaratkan dengan provinsi di sebuah negara. HMJ merupakan kota atau kabupatennya. Berjalannya pemerintahan dikampus juga di pantau oleh MPM tingkat universitas dan BPM tingkat fakultas. Oleh karena itu, Universitas Negeri Padang mempunyai 20 UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) pada 2020 yang bisa mewedahi mahasiswa sehingga lahir dan berkembangnya kemampuan-kemampuan potensinya.

2. Lembaga Dakwah Kampus

Dakwah kampus merupakan implementasi berdakwah dilingkup formal di universitas umum maupun swasta. Dengan tujuan menyeru civitas akademika dan masyarakat sekitar secara bertahap dengan keteladanan akhlak, profesional dan intelektual (GAMAIS, 2007). lembaga dakwah kampus (LDK) adalah salah satu organisasi kemahasiswaan dalam kampus yang terdapat tiap kampus di Indonesia negeri maupun swasta, karena organisasi ini fokus berperan di bidang dakwah dengan berlandaskan Islam. Pada umumnya kampus yang di Indonesia sudah familiar nama LDK, terutama universitas berlabel Islam. Selain itu, nama LDK bisa berbeda-beda seperti sie kerohanian Islam, forum studi Islam, gerakan mahasiswa Islam, badan kerohanian Islam, lembaga dakwah kampus, unit kegiatan kerohanian dan lainnya (Ahyar, 2014). Fungsi Lembaga Dakwah Kampus sebagai sarana pengembangan spritual, pembinaan akhlak dan moral bagi mahasiswa serta tidak meninggalkan aspek sosial di perguruan tinggi (Saddam, 2018). Tujuan Lembaga Dakwah Kampus untuk mengubah suatu keadaan tidak Islami menjadi Islami disertai dengan usaha (Iskandar, 2011).

3. Akhlak

Secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa arab yaitu *khuluq*, jamaknya adalah akhlak yang berarti parangai, tabiat dan agama. Kata tersebut mengandung segi persesuaian dengan perkataan *khalq* yang berarti kejadian, serta berhubungan erat dengan kata *khaliq* yang berarti pencipta dan makhluk berarti yang diciptakan (Anwar, 2016). Akhlak merupakan suatu sifat yang lahir dalam jiwa dan sudah menjadi standar dalam hidup baik buruknya perilaku seseorang. Jadi, apabila penerapan muncul akhlak baik sesuai syariat Islam disebut akhlak yang baik atau budi pekerti baik, namun apabila yang lahir dalam diri seorang tersebut suatu hal yang berdampak buruk maka disebut akhlak yang buruk atau budi pekerti buruk (Hamka, 2017).

Unsur-unsur yang mempengaruhi pembentukan moralitas pada khususnya dan pendidikan pada umumnya terdapat tiga aliran yaitu: pertama, adalah apa yang dikenal sebagai nativisme. Aliran kedua adalah empirisme, dan ketiga adalah konvergensi (Nata, 2015). Kedua, Komponen terpenting dalam penciptaan pembentukan diri seseorang, menurut nativisme, adalah faktor intrinsik yang dapat berupa kecenderungan, kemampuan, akal, dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki tempramen atau kecenderungan yang baik, ia akan langsung menjadi baik (Nata, 2015). kedua, pengaruh yang paling berpengaruh terhadap penciptaan diri seseorang adalah faktor eksternal, artinya lingkungan sosial, termasuk arah dan pendidikan yang diberikan, menurut aliran empirisme.

Akhlak dalam Islam terbagi menjadi dua yaitu akhlak Mahmudah (akhlak terpuji) dan akhlak tercela (akhlak madzumah). Menurut Ainun, 2018 ruang lingkup akhlak dalam Islam dibagi menjadi dua, Akhlak terhadap Allah Swt. Akhlak ini merupakan sikap yang ditunjukkan manusia kepada Allah. Sikap ini sama dalam bentuk kepatuhan dalam menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Selain itu, akhlak terhadap Allah juga ditunjukkan dengan komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas dan ketakwaan. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa akhlak terhadap Allah harus tercermin dalam perilaku yang sesuai dengan syariat Allah. Dalam Firman Allah Swt. Q.S Al Ahzab 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا^٣

Artinya: *Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.*

Akhlak terhadap makhluk, Akhlak terhadap diri sendiri diwujudkan dalam perilaku seseorang dalam menjaga diri dari maksiat, jujur, ikhlas, rendah hati, menjauhi hal-hal buruk dan sia-sia, berlaku tenang, sopan, sabar, disiplin, menambah pengetahuan, bertanggung jawab atas hal-hal di bawah kekuasaannya, menghormati dan berlaku adil terhadap diri sendiri maupun orang lain.

3. Metode

Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Dimana penelitian metode kualitatif disebut juga dengan penelitian lapangan karena peneliti terjun langsung ke lapangan, menurut (Raco (2010), mendefinisikan sebagai pendekatan penelusuran guna mengeksplorasi serta memahami suatu gejala sentral. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. informan sesuai penelitian yang akan diteliti. Teknik Pengumpulan Data, Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik Penganalisisan Data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan. Teknik Pengabsahan Data, Perpanjangan Keikutsertaan, Kecukupan Referensi dan Triangulasi.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil wawancara, dokumen, rekaman dan dalam lembaran pertanggungjawaban (LPJ 2019-2020) di lapangan terdapat bentuk kegiatan unit kegiatan kerohanian terdiri dari 7 bidang, 2 divisi dan 47 program kerja yang sudah terlaksana selama satu kepengurusan atau satu tahun dengan strategi dan metode sesuai yang sudah direncanakan pada musyawarah kerja setelah pelantikan pada musyawarah besar 22 desember 2019.

Di Universitas Negeri Padang ada terdapat Unit Kegiatan Kerohanian yang disingkat dengan UKK UNP merupakan sebuah organisasi dakwah untuk semua civitas akademika Universitas Negeri Padang sehingga segala aktivitasnya bermuara pada tatanan masyarakat kampus yang religius, ilmiah dan berakhlakul karimah atau akhlak mulia tanpa meninggalkan aspek sosial. Visi Unit Kegiatan Kerohanian UNP menjadi model lembaga dakwah kampus Sumatera Barat berbasis pembinaan dan kompetensi, melingkup seluruh sayap dakwah untuk mewujudkan kampus madani (Risalah Manajemen Organisasi UKK UNP, 2017). Bentuk program kerja UKK dalam pembinaan akhlak mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Terdiri atas 7 bidang dan 2 divisi serta 47 program kerja diantaranya: (bidang DPH) Training LDK, MUSKER, simposium dan lokakarya, progress report, MUBES, FORKOR; (bidang kaderisasi) TASQIF, data base pengurus UKK UNP 2020, daurah kaderisasi/pelatihan kaderisasi (online), temu ramah pengurus dengan angkatan muda (online), mentor club, daurah hijab, penyambutan mahasiswa baru, open recruitment UKK 2020, diklat angkatan muda UKK 2020, *leadership management training*(LMT), sms tausiyah, amalan yaumi pengurus dan bacaan kader UKK, literasi Islam, (bidang humas jaringan) temu wisudawan/i ADK UNP, kajian UKM, jaulah UKM, LDF dan pimpinan UNP, update data alumni, UKK *hands up*; (bidang Sya'r) Islampedia, *the miracle of giving*, seminar online, PHBI (peringatan hari besar islam), ramadhan di kampus (RDK), *achievement motivation training*(AMOTI); (bidang Al Qura'n) daurah al-quran, TAFQUR SCHOOL (sekolah tahsin & tahfidz al-quran), tahfidz online 1 juz 1 bulan; (bidang media) UKK media *publication center*, UKK media *school*, bulletin UKK dan *web care*, konten video dakwah; (bidang kemuslimahan)KACAMATA, seminar online, (divisi KWU) BAZDA (bazar wisuda), UKK cell, UKK *enterprenuer*, gerai buku UKK, korat UKK dan (divisi Kesekretariatan) database pengurus (buku hijau), seminar kesekretariatan.

Unit kegiatan kerohanian merupakan salah satu ragam organisasi di Universitas Negeri Padang yang mewadahi mahasiswa dalam mengembangkan potensi, bakat, minat, prestasi akademi dan non akademi sertapembinaan akhlak mahasiswa universitas negeri padang dengan bentuk kegiatan7 ragam bidang, 2 divis dan 47 program kerja.

No	Nama Bidang	Nama Program
1	Bidang Dewan Pengurus Harian (DPH)	a) Training LDK b) Musyawarah Kerja c) Simposium dan lokakarya d) Progress Report e) MUBES
2	Bidang Kaderisasi (BKD)	a) Forkor (format koordinator) b) Tatsqif (Tarbiyah Tsaqofah) c) Data Base Pengurus UKK UNP 2020 d) Daurah Kaderisasi/Pelatihan Kaderisasi (Online) e) Temu Ramah Pengurus dengan Angkatan Muda (Online) f) Mentor Club g) Daurah Hijab h) Penyambutan Mahasiswa Baru
3	Bidang Syi'ar	a) Islampedia b) The Miracle of Giving (keajaiban materi) c) Seminar Online
4	Bidang Al-Qur'an	a) Daurah Al-Quran b) TAF AQUR SCHOOL c) Tahfidz Online 1 Juz 1 Bulan
5	Bidang Media UKK UNP	a) UKK Media Publication Center b) Forum Koordinasi Media LDK se-UNP c) UKK Media School d) Bulletin UKK dan Web Care e) Konten Video Dakwah
6	Bidang Humas dan Jaringan (HUJAN)	a) Temu wisudawan/i ADK UNP b) Kajian UKM c) Jaulah UKM, LDF Dan Pimpinan UNP
7	Bidang Kemuslimahan	a) Kacamata b) Seminar online
8	Divisi Kewirausahaan	a) Bazda (Bazar Wisuda) b) UKK Cell c) UKK Enterprenuer d) Gerai Buku UKK
9	Divisi Kesekretariatan	a) Database pengurus (BukuHijau) b) Seminar Kesekretariatan

5. Simpulan

UKK UNP merupakan sebuah organisasi dakwah untuk semua civitas akademika Universitas Negeri Padang sehingga segala aktivitasnya bermuara pada tatanan masyarakat kampus yang religius, ilmiah dan berakhlak karimah atau akhlak mulia tanpa meninggalkan

aspek sosial. Bentuk-bentuk kegiatan Unit Kegiatan Kerohanian Universitas Negeri Padang terdiri dari 7 bidang, 2 divisi yaitu: Bidang DPH, bidang kaderisasi, bidang humas jaringan, bidang syia'r, bidang Alquran, bidang media, bidang kemuslimahan, dan divis kewirausahaan serta divisi kesekretariatan. Pelaksanaan program kerja UKK UNP, bidang Dewan Pengurus Harian (DPH) bidang memantau atau mengelola serta mengarahkan seluruh bidang diorganisasi program kerja yaitu, Training LDK memberikan sebuah pelatihan terhadap pengurus LDK baru.

6. Referensi

- A.A.M. Djelantik. (2001). *Estetika: Sebuah Pengantar, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia*. Bandung.
- Abuddin Nata. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Abudin Nata. (2011). *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers. Ed. Rev Cet. 10, p.161
- Afidiah Nur Ainun, dkk. (2018). *Mengenal Aqidah dan Akhlak Islami*. Metro: CV. Iqro.
- Ahyar, Fahrurrozi. (2014). Optimalisasi Pelembagaan Nilai-Nilai Dakwah di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Mahasiswa Perkotaan. *KOMUNIKE 6 No. 2: 128*.
- Al-Ghozali. (1984). *Pembinaan Moral*. Jakarta Selatan: Darul Qalam.
- Anwar, Rosihon, & Saehudin. (2016). Akidah Akhlak. Bandung: Pustaka Setia. *Pendidikan UNIGA 8.1 2017*.
- Bafadhol, I. (2017). Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 6(02), 19*.
- BM, St. Aisyah. 2005. Peranan Lembaga Dakwah Kampus Dalam. *Jurnal Al-Khitabah 2(1)*.
- Darwis. (2020). Peranan Tarbiyah Halakah Pada Wahdah Islamiyah, Lembaga Dakwah Kampus Al-Insyirah, Dan Forum Komunikasi Mahasiswa Islam Al-Balagh Dalam Membentuk Akhlak Pemuda Muslim. *Di Watampone AL- QAYYIMAH. Jurnal Pendidikan Islam*.
- Dewan Pertimbangan Organisasi. (2013). *Risalah Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Kerohanian*. Universitas Negeri Padang.
- Dewan Pertimbangan Organisasi. (2017). *Risalah Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Kerohanian*. Universitas Negeri Padang.
- FSLDK Nasional GAMAIS ITB. (2007). *Risalah Manajemen Dakwah Kampus*. Bandung: Gamais Press.
- Hamka. (2017). *Akhlaqul Karimah*. Jakarta: Gema Insani.
- <http://ppid.unp.ac.id/renstra-unp-2020-2024/>
- https://unp.ac.id/pages/mahasiswa_organisasi.2020
- Imam, Saputra, et al. (2020). Membentuk kepribadian Islam Melalui Strategi Komunikasi Lembaga Dakwah Kampus (LDK) di STMIK Budi Darma Medan. *KOMUNIKA. Jurnal Dakwah dan Komunikasi*.
- Iskandar, B. Arief. (2011). *Materi Dasar Islam*. Bogor: Al-Azzar Press.
- Kampus (Ldk) Al-Izzah Ambon*. al- Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam 3(1).
- Manan, S. (2017). Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, 15(1)*.
- Moleong, J Lexy. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Muhammad, Sayyid. (2004). *Strategi Dakwah Dan Pendidikan Umat*. Yogyakarta: Himam Prisma Media.
- Mukaromah, Ulin Nailatul. (2020). Metode Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Intrakurikuler di MTs Negeri Model Pematang. *Indonesian Journal of Educationalist 1.2*.
- Muri, Yusuf. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Mutu, Maskab. (2017). Peranan Lembaga Dakwah Kampus Dalam Pembinaan Karakter Mahasiswa Di Universitas Sembilanbelas November Kolaka." *Jurnal Wahana Kajian Pendidikan IPS 1 No. 1: 70*.
- Noor, Ryan Alpian. (2014). *Membumikan Dakwah Kampus*. Bandung: GAMAIS, Press.

- Raco. (2010). *Metode penelitian kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*. PT Grasindo, Jakarta.
- Rizal, Mz. Syamsul. (2018). *Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam 7.01.
- Rohayati Enok. (2011). *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Akhlak*. *Ta'dib*, 01 (Juni 2011), Vol. XVI, 106.
- Romansah, Tatang. (2017). *Implementasi Kegiatan Mentoring Keagamaan Dalam Pembinaan Karakter Islami*. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 2.1.
- Saddam, Husein. (2018). *Pembinaan Akhlak Mulia Mahasiswa Dalam Lembaga Dakwah*
- Sugiono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta.
- Suwandaru, Rachman. (2017). "Analisis Faktor-Faktor Mahasiswa Dalam Memilih Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Kota Makassar." *SENTIA*.
- Umami dan Idail Uzmi Fitri. (2019). *Pendidikan Akhlak Kepada Anak Dengan Metode Habitiasi*. *El-Hikam* 12.1.
- Wahyuni, Sri. (2015). *Skripsi tentang Akhlak mahasiswa di luar kampus (studi terhadap mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang berasal dari Kabupaten Pasaman Barat)*. PhD Thesis. IAIN Padangsidimpuan.
- Zulbadri. (2018). *Akhlak Mazmumah Dalam Al-Quran*. *Jurnal Ulunnuha* 7.2 .2.